

Fitriana Sindi, Bdn., M.Tr.Keb.  
Dr. Krisdiana Wijayanti, Bdn., M.Mid.  
Dr. drg. Endah Aryati Eko Ningtyas, MDSc.



# Manfaat Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala

*(Spatholobus Littoralis Hassk.)*

untuk Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas



# Manfaat Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala

*(Spatholobus Littoralis Hassk.)*

untuk Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas



Fitriana Sindi, Bdn., M.Tr.Keb penulis merupakan lulusan Magister Terapan Kebidanan pada Program Studi Pascasarjana Poltekkes Kemenkes Semarang. Lahir di Muara Badak, 21 Januari 1997. Penulis memulai jenjang Pendidikan DIII Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta lulus tahun 2019, DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus 2021, Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus tahun 2022 dan Magister Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus tahun 2024.



Dr. Krisdiana Wijayanti, Bdn., M.Mid. adalah Dosen dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang mulai tahun 2023 hingga saat ini. Beliau adalah lulusan dari Australian Catholic University untuk jenjang Master In Midwifery tahun 2003, jenjang S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro tahun 2019 dan Pendidikan Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2022.

Beliau mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Tingkat Nasional Terbaik I di Lingkungan Kemenkes tahun 2023. Selain menjadi dosen beliau juga menjadi Ketua Ikatan Konselor Menyusui Indonesia (IKMI) Jawa Tengah Periode 2020-2025. Hebatnya beliau juga penerima 2 kali beasiswa International Alumni Grant Scheme dari Pemerintah Australia.



Dr. drg. Endah Aryati Eko Ningtyas, MDSc. adalah Dosen dan Ketua Program Studi Magister Terapan Terapis Gigi dan Mulut di Poltekkes Kemenkes Semarang. Beliau menyelesaikan S1 Pendidikan Dokter Gigi di Universitas Gadjah Mada, jenjang S2 Ilmu Biologi Mulut di Universitas Gadjah Mada dan jenjang S3 Ilmu Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Diponegoro.

Beliau merupakan penanggung jawab pengelola klinik sekaligus Dokter Gigi Pelaksana di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Semarang. Beliau juga sebagai pengurus PDGI Wilayah Jawa Tengah (Sekretaris I) tahun 2017-2022. Selain menjadi dosen dan dokter gigi pelaksana, beliau juga sebagai team editor dan reviewer Jurnal Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2017 hingga sekarang.



**eureka  
media akara**  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaakara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-931-3



9 786231 209313

**MANFAAT SPRAY GEL EKSTRAK  
BATANG BAJAKAH TAMPALA  
(*SPATHOLOBUS LITTORALIS HASSK.*)  
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA  
PERINEUM PADA IBU NIFAS**

**Fitriana Sindi, Bdn., M.Tr.Keb.**

**Dr. Krisdiana Wijayanti, Bdn., M.Mid.**

**Dr. drg. Endah Aryati Eko Ningtyas, MDSc.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**MANFAAT SPRAY GEL EKSTRAK BATANG BAJAKAH  
TAMPALA (*SPATHOLOBUS LITTORALIS HASSK.*) UNTUK  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS**

**Penulis** : Fitriana Sindi, Bdn., M.Tr.Keb.  
Dr. Krisdiana Wijayanti, Bdn., M.Mid.  
Dr. drg. Endah Aryati Eko Ningtyas, MDSc.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Fasatakhul Nur Hani

**ISBN** : 978-623-120-931-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “Manfaat Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas”. Buku ini dapat menjadi acuan untuk menangani luka pada perineum yang dialami oleh ibu nifas.

Buku ini terbagi menjadi 8 bab yang membahas 1. Pendahuluan. 2. Konsep Dasar Masa Nifas. 3. Luka Perineum. 4. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum Dengan Skala Reeda. 5. Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*). 6. Sediaan Spray Gel. 7. Pembuatan Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala. 8. Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala.

Dalam menyelesaikan buku ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama untuk kedua orangtua penulis yang memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Proses penyusunan buku ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada namun penulis menyadari penulis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Semarang, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 KONSEP DASAR MASA NIFAS .....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian.....	6
B. Periode Masa Nifas.....	6
C. Adaptasi Perubahan Fisiologis Masa Nifas.....	7
D. Adaptasi Psikologis Masa Nifas.....	10
E. Kebutuhan Masa Nifas.....	13
F. Komplikasi Pada Masa Nifas.....	17
G. Asuhan Pada Masa Nifas.....	21
H. Penatalaksanaan Pada Masa Nifas.....	22
<b>BAB 3 LUKA PERINEUM.....</b>	<b>28</b>
A. Pengertian.....	28
B. Jenis Luka Perineum.....	29
C. Klasifikasi Laserasi Perineum.....	30
D. Fase Penyembuhan Luka .....	30
E. Penanganan Robekan Perineum.....	31
F. Faktor-Faktor Berpengaruh Pada Penyembuhan Luka Perineum .....	32
<b>BAB 4 PENILAIAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN SKALA REEDA .....</b>	<b>36</b>
A. Standar Operasional Prosedur Penilaian Penyembuhan Luka Laserasi Perineum Menggunakan Skor REEDA .....	39
<b>BAB 5 BAJAKAH TAMPALA (SPATHOLOBUS LITTORALIS HASSK).....</b>	<b>42</b>
A. Taksonomi .....	42
B. Morfologi dan Ekologi .....	43
C. Kandungan dan Senyawa Bajakah Tampala .....	45
D. Aktivitas Farmakologi Bajakah Tampala.....	48

E. Uji Toksisitas dan Keamanan.....	50
<b>BAB 6 SEDIAAN SPRAY GEL .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Botol Spray .....	53
B. Pengertian .....	54
C. Komposisi .....	55
D. Mekanisme Aplikasi .....	56
E. Proses Formulasi .....	56
F. Sifat Fisik dan Kimia .....	57
G. Keuntungan dan Aplikasi .....	57
H. Contoh Penggunaan.....	57
<b>BAB 7 PEMBUATAN SPRAY GEL EKSTRAK</b>	
<b>BATANG BAJAKAH TAMPALA.....</b>	<b>59</b>
A. Ekstraksi Batang Bajakah Tampala.....	60
B. Uji Kandungan Ekstrak Batang Bajakah Tampala.....	61
C. Proses Pembuatan Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala.....	67
D. Evaluasi Mutu Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala .....	68
<b>BAB 8 SPRAY GEL EKSTRAK BATANG</b>	
<b>BAJAKAH TAMPALA .....</b>	<b>69</b>
A. Pengaruh Pengetahuan Ibu, Personal Hygiene Dan Status Gizi (IMT) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas.....	70
B. Mekanisme Spray Gel Batang Bajakah Tampala Dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum .....	73
C. Efek Spray Gel Batang Bajakah Penyembuhan Luka Perineum Dalam Pelayanan Kebidanan.....	76
D. Standar Operasional Prosedur Penggunaan Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala .....	79

**DAFTAR PUSTAKA.....81**  
**TENTANG PENULIS.....91**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Klasifikasi Laserasi Perineum.....	30
Gambar 5. 1 Tanaman Bajakah Tampala.....	42
Gambar 7. 1 Proses Rotary Evaporator .....	59
Gambar 7. 2 Gambar Simplisia Batang Bajakah Tampala .....	60
Gambar 7. 3 Uji Kandungan Flavonoid .....	61
Gambar 7. 4 Kandungan Fenol dan Tanin.....	61
Gambar 7. 5 Uji Kandungan Saponin.....	62
Gambar 7. 6 Proses Pembuatan Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala .....	67
Gambar 8. 1 Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Klasifikasi Anemia Menurut WHO .....	32
Tabel 3. 2	Kriteria IMT Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).....	35
Tabel 4. 1	Skala REEDA Penilaian Penyembuhan Luka Perineum .....	37

# BAB 1 | PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa penting sehingga memerlukan pertimbangan khusus seorang ibu untuk memulihkan diri dan memenuhi kebutuhan bayinya sehari-hari. Pentingnya penyembuhan luka perineum dengan cepat dan benar tidak boleh diabaikan, karena rasa sakit dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh luka perineum dapat merusak kemampuan seorang ibu untuk selalu memperhatikan bayinya dan juga mempengaruhi pemberian ASI.<sup>[1,2]</sup>

Laserasi perineum dapat terjadi saat proses persalinan, baik secara alami atau tindakan episiotomi. Laserasi perineum merupakan robekan saat bayi lahir, umumnya robekan terjadi di garis tengah dan bisa meluas apabila kepala bayi keluar dengan cepat. Ibu primipara sering kali mengalami robekan perineum dan luka tersebut sering terjadi di area wajah bayi menghadap.<sup>[3]</sup>

Data *World Health Organization* (WHO) sekitar 2,7 juta perempuan yang melahirkan mengalami robekan pada perineum. Diperkirakan bahwa jumlah kasus laserasi perineum akan terus meningkat hingga 6,3 juta kasus pada tahun 2050. Di Indonesia sekitar 75% ibu yang melahirkan secara pervaginam mengalami robekan pada perineum. Sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2017, dari total 1951 kasus persalinan pervaginam spontan, sekitar 57% ibu memerlukan penjahitan pada perineum. Sebanyak 28% karena tindakan episiotomi dan 29% terjadi akibat robekan spontan.<sup>[4]</sup>

# BAB

# 2

## KONSEP DASAR MASA NIFAS

### A. Pengertian

Periode nifas dimulai setelah plasenta keluar berlanjut hingga organ reproduksi kembali ke kondisi sebelum hamil, biasanya berlangsung sekitar 6 minggu sampai 42 hari. Sepanjang tahap pemulihan ini, ibu mengalami serangkaian perubahan fisiologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang cukup besar pada periode awal pascapersalinan. Jika tidak ditangani dengan baik, ketidaknyamanan ini berpotensi menyebabkan masalah patologis.<sup>[30]</sup>

Masa nifas dimulai sejak keluarnya ari-ari hingga alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil, umumnya terjadi selama 6 minggu setelah persalinan.<sup>[31]</sup>

### B. Periode Masa Nifas

#### 1. Puerperium Dini (plasenta lahir sampai 24 jam)

Seringkali menimbulkan permasalahan seperti pendarahan akibat atonia uteri, yaitu keadaan dimana ketidakmampuan rahim untuk berkontraksi setelah melahirkan. Oleh karena itu, penting untuk memantau suhu ibu, keluarnya lokia, tekanan darah, dan kontraksi rahim.

# BAB 3

## LUKA PERINEUM

### A. Pengertian

Luka perineum merupakan luka yang sering terjadi pada saat proses persalinan. Robekan ini kerap kali terjadi pada ibu yang melahirkan anak pertama dan juga dapat terjadi pada persalinan selanjutnya. Luka ini diakibatkan oleh tekanan tiba-tiba yang diberikan oleh kepala atau tubuh bayi selama proses persalinan sehingga mengakibatkan robekan kulit dan jaringan perineum. Namun, hal ini dapat dicegah atau diminimalkan dengan mengambil tindakan pencegahan untuk memastikan kepala janin melewati dasar panggul secara bertahap.<sup>[46]</sup>

Luka pada area perineum dapat terjadi saat bayi lahir, entah itu secara alami atau dengan bantuan alat medis. Luka perineum biasanya terjadi di tengah dan bisa menjadi besar jika proses melahirkan terlalu cepat.<sup>[47]</sup> Memberikan perawatan pasca melahirkan pada luka perineum pada ibu sangat penting untuk meminimalkan ketidaknyamanan, memastikan kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat proses penyembuhan. Perawatan perineum biasanya menyertai perawatan vulva dan melibatkan pertimbangan penting seperti menghindari kontaminasi rektum, penanganan jaringan luka secara hati-hati dan pembersihan darah secara menyeluruh yang berpotensi menjadi sumber infeksi dan bau.<sup>[48]</sup>

# BAB 4

## PENILAIAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DENGAN SKALA REEDA

Mengevaluasi penyembuhan jahitan perineum dalam kasus laserasi sangat penting untuk menilai hasil jahitan dan mengidentifikasi potensi infeksi jahitan. Skala REEDA adalah alat yang berguna untuk mengukur penyembuhan luka perineum. Skala ini awalnya dikembangkan oleh Davidson dan kemudian ditinjau oleh Carey. Pada pemeriksaan perineum, ibu diposisikan berbaring dengan kedua kaki dibuka dan lutut ditekuk. Pemeriksaan perineum skala REEDA (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge dan wound Approximation). Skala ini dapat digunakan untuk mengevaluasi semua jenis luka perineum setelah melahirkan.

Skala REEDA berfungsi sebagai alat penilaian untuk mengukur perkembangan peradangan dan penyembuhan jaringan pada trauma perineum, menggunakan sistem penilaian dengan lima parameter penyembuhan. Profesional kesehatan memberikan skor mulai dari 0 hingga 3 untuk setiap parameter, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan trauma jaringan yang lebih parah. Skor kumulatif pada skala REEDA berkisar antara 0 hingga 15, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan penyembuhan perineum yang lebih buruk. Berikut ini merupakan tabel system skoring.

# BAB 5

## BAJAKAH TAMPALA (SPATHOLOBUS LITTORALIS HASSK.)



Gambar 5. 1 Tanaman Bajakah Tampala

### A. Taksonomi

Kingdom	: Plantae
Filum	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnolipsida
Ordo	: Fabales
Famili	: Fabaceae
Subfamili	: Faboideae
Genus	: Spatholobus
Spesies	: Spatholobus littoralis Hassk

# BAB

# 6

# SEDIAAN SPRAY GEL

## A. Deskripsi Botol Spray

### 1. Bahan

Terbuat dari bahan plastik berkualitas tinggi (seperti PET atau HDPE) yang tahan lama dan aman untuk menyimpan cairan. Beberapa botol spray juga bisa terbuat dari kaca.

### 2. Bentuk

Biasanya berbentuk silinder atau sedikit tirus dengan bagian atas yang lebih sempit untuk mendukung mekanisme semprot.

### 3. Komponen Utama:

#### a. Badan Botol:

#### 1) Transparan atau Berwarna

Dapat transparan untuk melihat isi di dalamnya atau berwarna untuk melindungi isi dari paparan cahaya.

#### 2) Label

Seringkali memiliki label untuk menunjukkan informasi produk seperti nama, komposisi, dan instruksi penggunaan.

#### b. Nozzle:

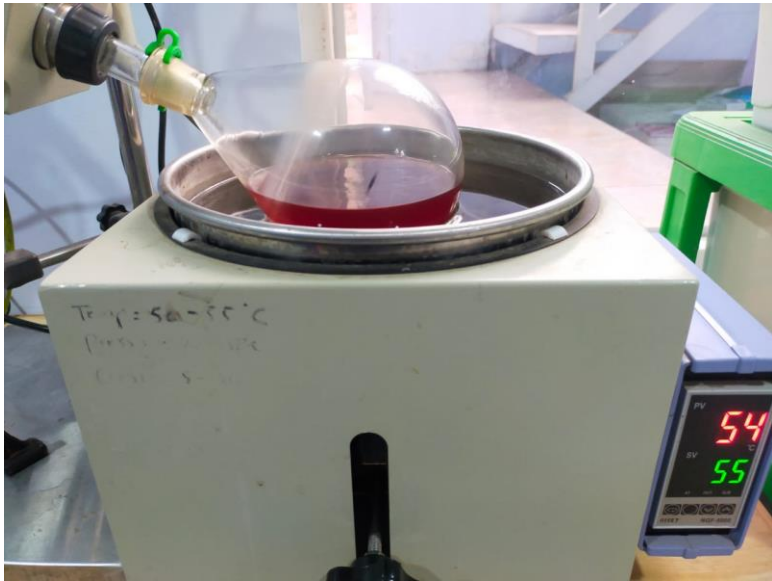
#### 1) Semprot Halus

Dirancang untuk mengeluarkan cairan dalam bentuk semprotan halus dan merata.



# BAB 7

## PEMBUATAN SPRAY GEL EKSTRAK BATANG BAJAKAH TAMPALA



Gambar 7. 1 Proses Rotary Evaporator

## A. Ekstraksi Batang Bajakah Tampala



**Gambar 7. 2 Gambar Simplisia Batang Bajakah Tampala**

Bahan : Batang bajakah tampala, etanol 96%

Alat : Timbangan, wadah ekstraksi, pengaduk, gelas ukur.

Metode Pembuatan Ekstrak:

1. Bahan Kesring Batang Bajakah Tampala di cacah dan dimaserasi menggunakan etanol teknis 96% dengan perbandingan 500 gram : 1,5 L, di dalam reaktor sederhana dan tertutup.
2. Masukkan Maserasi Batang Bajakah Tampala kedalam Microwave (MAF)
3. Nyalakan pada suhu Med High selama 10 sampai 30 menit.
4. Maserat dipisahkan dari filtrat dengan filtrasi menggunakan kain/ kertas saring
5. Maserat dipisahkan dari pelarut etanol dengan menggunakan metode evaporasi dengan alat rotary evaporator bersuhu 45-50°C tekanan 0,08 MPa hingga kental.
6. Letakan maserat kental yang telah di evaporasi kedalam loyang dan keringkan dalam kabiner drying pada suhu 45-50°C selama 12 jam

# BAB

# 8

## SPRAY GEL EKSTRAK BATANG BAJAKAH TAMPALA



**Gambar 8. 1 Spray Gel Ekstrak Batang Bajakah Tampala**

Spray gel ialah salah satu bentuk pengembangan dari sediaan gel. Menurut Suyudi (2014) teknik semprot secara mekanis menurunkan kekentalan sehingga mengakibatkan formulasi menjadi bertekanan. Namun konsistensi sediaan akan kembali ke bentuk semula setelah disemprotkan karena adanya pelepasan tekanan.

Tujuan dari membuat produk spray gel ekstrak batang bajakah tampala ini adalah untuk memudahkan ibu nifas menggunakan obat secara lebih efisien dan praktis. Pemanfaatan

## DAFTAR PUSTAKA

1. Swain J, Dahlen HG. Putting evidence into practice: A quality activity of proactive pain relief for postpartum perineal pain. *Women Birth J* 2013;26(1):65-70. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2012.03.004>
2. Amorim Francisco A, Junqueira Vasconcellos de Oliveira SM, Barbosa da Silva FM, Bick D, Gonzalez Riesco ML. Women's experiences of perineal pain during the immediate postnatal period: A cross-sectional study in Brazil. *Midwifery* 2011;27(6):e254-9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.midw.2010.10.012>
3. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
4. RI D. Profil Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017.
5. Goh R, Daryl G, Ellepola H. Perineal Tears - A review. *Aust J Gen Pract* 2018;47(1):35-8.
6. AO CH, Wilson A. Perineal Tears : Literature review. Sydney: The Australian Commission on Safety and Quality in Health Care; 2018.
7. A C, M F, S M, D V, ML I, M S, et al. Third and fourth degree perineal tears: incidence and risk factors in an Italian setting. *European J Obstet Gynecol* 2016;206.
8. Wulandari P, Kustriyani M. The effect of betel leaves decoction on the healing of perineum wounds in postpartum mothers at the maternity health center in Demak District, Demak Regency. *J Kesehat* 2022;8. Available from: <http://e-journal.akbidpurworejo.ac.id/index.php/jkk8/article/view/60%0A>
9. Ramar CN, Grimes WR. Perineal Lacerations. Statpearls. Treasure Island; 2023.

10. Aldesta R, Rahmi R, Tanberika FS. Pengaruh Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Sungai Piring Tahun 2019. *J Med (Media Inf Kesehatan)* 2020;
11. Kesehatan K, Indonesia R. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: 2021.
12. RI KK. Kementerian Kesehatan RI. Indonesia Health Profile 2021. Jakarta: 2022.
13. Nuraini, S W, T W, E O, Y K. Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015.
14. D E, E K, AW P, editors. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020-2025. Kementerian Kesehatan RI; 2020.
15. Kementerian PPN/BAPPENAS. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Sekretariat Nasional SDGs; Available from: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-3/>
16. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
17. Bränn E, Edvinsson Å, Punga AR, Sundström-Poromaa I, Skalkidou A. Inflammatory and anti-inflammatory markers in plasma : from late pregnancy to early postpartum. *Sci Rep* 2019;9(1):1-10.
18. Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC; 2015.
19. H V, JM K, CLJJE G. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2010.
20. Rukiyah D. Asuhan Kebidanan II. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011.
21. Arisanty. Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka. Jakarta: EGC; 2013.

22. Sarwono P. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. 4th ed. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
23. Kuhlmann M, Wigger-alberti W, Mackensen Y, Ebbinghaus M, Williams R. Wound healing characteristics of a novel wound healing ointment in an abrasive wound model : A randomised , intra-individual clinical investigation. *Wound Med* 2019;24(1):24–32. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.wndm.2019.02.002>
24. Essa PR, Prof A, Mohamed N, Kandeel H. Effect of Aloe Vera Gel versus Normal Saline on Pain Relief and Healing Process of Episiotomy. *J Heal Med Nurs* 2020;70:64–81.
25. Narsih U, Zakiiyah M, Iit E. PENGARUH PEMBERIAN DAUN BINAHONG (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM. *J Keperawatan dan Kebidanan* 2019;11(2):1–6. Available from: <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/31>
26. Alfrianti NA. Uji Sitotoksik Ekstrak Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis* Hassk.) Dengan Metode Bslt (Brine Shrimp Lethality Test). 2021.
27. Hasanah J, Kartika R, Simanjuntak P. UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DENGAN METODE PEREDAMAN RADIKAL BEBAS DAN SITOTOKSIK DENGAN METODE BRINE SHRIMP LETHALITY TEST (BSLT) AKAR BAJAKAH (*Uncaria tomentosa* (Willd ex Schult). DC). *Pros Semin Nas Kim Berwawasan Lingkungan* 2020;50–54.
28. Pebri IG, Rinidar, Amiruddin. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Insisi (*Vulnus incisivum*) Pada Mencit (*Mus musculus*). *J Ilm Mhs Vet* 2017;2(1):1–11.
29. Hayati R, Sari A, Chairunnisa C. Formulasi Spray Gel Ekstrak Etil Asetat Bunga Melati (*Jasminum sambac* (L.) Ait.) Sebagai Antijerawat. *Indones J Pharm Nat Prod* 2019;2(2):59–64.
30. Yuliana W, Hakim BN. Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan

- Masa Nifas [Internet]. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2020.
31. Daswati. Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas Dengan Metode Kanguru. Bandung: Media Sains Indonesia; 2021.
  32. Wahyuningsih S. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi dengan Panduan Persiapan Praktik Mahasiswa Keperawatan. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
  33. Sukarni I, Margareth Z. Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
  34. Widyasih H. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya; 2012.
  35. Sukarni IK, Wahyu P. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
  36. Rahayu AP. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
  37. Marmi. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas (S. Riyadi, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
  38. Bahiyatun. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC; 2016.
  39. Wulandari SR. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
  40. Dewi VNL, Sunarsih T. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
  41. Asih, Risneni. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: TIM; 2016.
  42. Wijaya IM. Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisplin. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2018.
  43. Rini S, Feti K. Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
  44. Siti Mulyani N. ASI Dan Pedoman Ibu Menyusui. Yogyakarta:

Nuha Medika; 2013.

45. Roslina, Sindi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Rangkasbitung Kabupaten Lebak. *J Obs Sci* 2018;62.
46. Fatimah, Lestari P. Pijat Perineum. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
47. Saifuddin A. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
48. Kurnia. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2016.
49. Walyani ES, Purwoastuti E. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
50. Fatimah, Lestari P. Pijat Perineum. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2019.
51. Tarsikah, Amin I, Saptarini. Waktu Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Berdasarkan Kadar Hemoglobin. *MIKIA Mimb Ilm Kesehat Ibu dan Anak (Maternal Neonatal Heal Journal)* 2018;55-64.
52. Wiknjosastro. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Edisi 1. Cet. 12. Jakarta: Bima Pustaka; 2010.
53. Primadona P, Dewi S. Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi Pada Ibu Nifas. *Profesi*. 2015;13:1-5.
54. Hamilton C. The Anthropocene as rupture The intiropocene Review 3. *Sage Journals* 2016;93-106.
55. Ta'adi. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Personal Hygiene Pada Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Fase Poliferasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan Tahun 2013. *LPPM Univ Pekalongan Pena J Ilmu Pengetah Dan Teknol* 2014;
56. Sulfianti S, Indryani I, Purba DH, Sitorus S, Yuliani M, Haslan H,



- et al. Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yayasan Kita Menulis; 2021.
57. Trisnawati T, M M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2015. STIKES Aisyiyah Yogyakarta 2015;
58. Sakultala N, Pranom C. The Genus *Spatholobus* Hassk . (Leguminosae-Papilionoideae ) in Thailand. Trop Nat Hist 2014;14(2):87-99.
59. Fitriani SE, Saputra SH. Karakteristik Tanaman Akar Bajakah (*Spatholobus Littoralis* Hassk) Dari Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Characterizing Bajakah Root Plants (*Spatholobus Littoralis* Hassk) From Loa Kulu Kutai Kartanegara Regency. 2020;14(2):365-376.
60. Ridder-Numan J. *Spatholobus* (Leguminosae-Papilionoideae) : a new species and some taxonomic notes. Blumea - Biodiversity, Evol Biogeogr Plants 1992;37(1):63-71.
61. Maulidie M, Saputera A, Ayuhecaria N, Farmasi A, Banjarmasin I. Uji Efektivitas Ekstrak Etanolik Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) terhadap Waktu Penyembuhan Luka. J Ilm Ibnu Sina 2018;3(2):318-27.
62. Cheng XL, Wan JY, Li P, Qi LW. Ultrasonic/microwave assisted extraction and diagnostic ion filtering strategy by liquid chromatography-quadrupole time-of-flight mass spectrometry for rapid characterization of flavonoids in *Spatholobus suberectus*. J Chromatogr A [Internet] 2011;1218(34):5774-5786. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chroma.2011.06.091>
63. Saputera MMA, Ayuhecaria N. UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOLIK BATANG BAJAKAH TAMPALA (*Spatholobus littoralis* Hassk.) TERHADAP WAKTU PENYEMBUHAN LUKA. J Ilm Ibnu Sina. 2018;3(2):318-27. Available from: <https://doi.org/10.36387/jiis.v3i2.185>
64. Shentil P. Perancangan Dan Pengembangan Nanopartikel

- Hidrogel Untuk Mercaptopurine. *Indones J Pharm Sci* 2014;1:334-7.
65. Reddy B, Balaji P, Reddy G, Sailaja K, Vaidyanath, GN. Aktivitas Antifeedant Dan Antimikroba Atau *Tylophora Indica*. *Adv J Microbiol Res* 2013;3(12):393-7.
66. Kimura Y, Sumiyoshi M, Kawahira K, Sakana M. Efek Ginseng Saponin Yang Diisolasi Dari Akar Ginseng Merah Pada Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit. *J Farmakol* 2013;148:860-70.
67. Naidu K. Vitamin C Dalam Kesehatan Dan Penyakit Manusia Masih Menjadi Misteri. Jakarta: Ns Sekilas Gizi J2; 2014.
68. Sheikh A, Sayyed Z, Siddiqui A, Praptopwar A, Sheakh S. Luka Agen Penyembuhan Ekstrak Etanolik Bunga *Sebanica Grandiflora* Linn Menggunakan Eksisi Dan Model Luka Sayatan Pada Tikus Wistar. *Int J Pharm Technol Res* 2012;895-8.
69. Harborne J. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan (Alih Bahasa: Kosasih Padmawinata & Iwang Soediro). Bandung: Penerbit ITB; 2006.
70. Rosidah AN, Pujiana Endah, Lestari Pudji A. Daya Antibakteri Ekstrak Daun Kendali (*Hippobroma Longiflora* [L] G . Don) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus Mutans*. *J Pustaka Kesehat* 2014;1- 9.
71. Heni, Arreneuz, Savante Zaharah TA. Efektivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Belimbing Hutan (*Baccaurea Angulata* Merr.) Terhadap *Staphylococcus aureus* Dan *Escherichia coli*. *J JKK* 2015;4(1):84-90.
72. Retnowati, Yuliana Nurhayati B, Posang NW. Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Media yang Diekspos dengan Infus Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*). *Saintek* 2011;6(2).

73. Natasa E, Ferdinan A, Kurnianto E. IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID EKSTRAK ETANOL AKAR BAJAKAH (*Spatholobus littoralis* Hassk.). *J Komunitas Farm Nas* 2021;1(2):155–162.
74. Neldawati, Ratnawulan, Gusnedi. Analisis Nilai Absorbansi dalam Penentuan Kadar Flavonoid untuk Berbagai Jenis Daun Tanaman Obat. *Pillar Phys* 2013;2:76–83.
75. Dina Mora Nasution, A Amna U. Skrining Fitokimia Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) dari Kota Langsa. *J Kim Sains dan Terap* 2019;(1):1.
76. Gunawan D. PENURUNAN SENYAWA SAPONIN PADA GEL LIDAH BUAYA DENGAN PEREBUSAN DAN PENGUKUSAN Decreasing Saponin Compounds on Aloe Vera Gel with Boiling and Steaming. *J Teknol Pangan* 2018;9(1):2597–436.
77. Hartanti L, Ashari AM, Warsidah W. Total Phenol and Antioxidant Activity of Ethanol Extract and Water Extract from Claw *Uncaria gambir* Roxb. *Berk SAINSTEK* 2021;9(3):131. Available from: <https://doi.org/10.19184/bst.v9i3.27179>
78. Sedjati S, Supriyantini E, Ridlo A, Soenardjo N, Santi VY. Kandungan Pigmen, Total Fenolik Dan Aktivitas Antioksidan *Sargassum* sp. *J Kelaut Trop* [Internet] 2018;21(2):137. Available from: <https://doi.org/10.14710/jkt.v21i2.3329>
79. Mardany MP, Chrystomo LY, Karim AK. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Sitotoksik dari Tumbuhan Sarang Semut (*Myrmecodia beccarii* Hook.f.) Asal Kabupaten Merauke. *J Biol Papua* 2018;8(1):13–22. Available from: <https://doi.org/10.31957/jbp.41>
80. Holland T, Hassan C, Bruktawif A, Stephen, Goodrich Adrian H, Vimala F. Spray Hidrogel Wound Dressing. *United State Pat Apl Publ* 2002;

81. Kamishita T, Miyazaki T, Okuno Y. Spray Gel Base and Spray Gel Preparation Using Thereof. Osaka: Toko Yakuhin Kogyo Kabushiki Kaisha; 1992.
82. Suyudi SD. Formulasi Gel Semprot Menggunakan Kombinasi Karbopol 940 dan HPMC Sebagai Pembentuk Gel. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
83. Allsop DB, Impett EA, Vannier SA, Rosen NO. Change in 21 Sexual Concerns of New Parents from Three to Twelve Months Postpartum: Similarities and Differences Between Mothers and Partners. *J Sex Med* 2022;19(9):1366–77.
84. Nurrahmaton N, Sartika D. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan. *J Bidan Komunitas* 2018;1(1):20.
85. Khasanah YY, Ria Dini AY, Ade Saputri W. The Relationship Between Knowledge of Postpartum Mothers About Perineal Wound Treatment With Perineal Wound Healing. *Indones Heal J* 2022;1(1):7–12.
86. Tiawati E, Rini AS, Yelda F. Hubungan Pantangan Makanan, Personal Hygiene dan Pola Aktivitas dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Desa Bantargebang Tahun 2021. *Open Access Jakarta J Heal Sci* 2023;2(1):532–41.
87. Wijayanti R, Wahyuni C. Indonesian Journal of Nutritional Epidemiology and Reproductive Analysis of Abstinence to Eat and Vulva Hygiene Behavior on Healing Perineal Wounds in Postpartum Mothers on Day 7 at Bpm Ny J Puspo Pasuruan Village. 2023;6(1):21–7.
88. Solikha S, Farida S, Indasah I. Analysis of Mobilization Factors, Personal Hygienic, Nutritional Status in Washing Perineum Healing in Women in Lamongan Health and Health Center. *J Qual Public Heal* 2020;3(2):186–92.

89. Shilpa K, Chacko N, Shetty P, A SS. Investigation of anti-arthritis activity (in-vitro models) of *Hibiscus hispidissimus* Griffith. *J Phytopharm* 2018;7(1):60–5.
90. Febriyanti R, Mahardika MP, Ardiyanto R. *Skrining Fitokimia Pada Ekstrak Hasil Proses Infudasi Akar Bajakah*. 2021;
91. Mohammed MS, Osman WJA, Garelnabi EAE, Osman Z, August J. Secondary metabolites as anti-inflammatory agents. *J Phytopharm* 2014;3(4):275–85.
92. Grabowska K, Wróbel D, Żmudzki P, Podolak I. Anti-inflammatory activity of saponins from roots of *Impatiens parviflora* DC. *Nat Prod Res*. 2018;0(0):1–5. Available from: <https://doi.org/10.1080/14786419.2018.1519708>
93. Verri WA, Londrina UE De, Baracat M, Londrina UE De, Georgetti SR, Londrina UE De. *Flavonoids as Anti-Inflammatory and Analgesic Drugs : Mechanisms of Action and Perspectives in the Development of Pharmaceutical Forms*. 2012.
94. Nejad SMHO, Basaran N. Pharmacological and Toxicological Properties of Eugenol. *Pharmacol Toxicol Prop Eugenol Hacettepe Univ J Pharm Sci* 2017;14(2):201–6.
95. Giantari NKM, Prayoga IWI, Laksmani NPL. *AKTIVITAS AGEN PENCERAH KULIT DARI KATEKIN SECARA IN SILICO*. *Fac Math Nat Sci Dep Pharmacy Udayana Univ* 2019;196–200.

## TENTANG PENULIS



**Fitriana Sindi, Bdn., M.Tr.Keb.,** merupakan lulusan Magister Terapan Kebidanan pada Program Studi Pascasarjana Poltekkes Kemenkes Semarang. Lahir di Muara Badak, 21 Januari 1997. Penulis memulai jenjang Pendidikan DIII Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta lulus tahun 2019, DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus 2021, Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus tahun 2022 dan Magister Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang lulus tahun 2024.



**Dr. Krisdiana Wijayanti, Bdn., M.Mid.,** adalah Dosen dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang mulai tahun 2023 hingga saat ini. Beliau adalah lulusan dari Australian Catholic University untuk jenjang Master In Midwifery tahun 2003, jenjang S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro tahun 2019 dan Pendidikan Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2022. Beliau mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Tingkat Nasional Terbaik I di Lingkungan Kemenkes tahun 2023. Selain menjadi dosen beliau juga menjadi Ketua Ikatan Konselor Menyusui Indonesia (IKMI) Jawa Tengah Periode 2020-2025. Hebatnya beliau juga penerima 2 kali beasiswa International Alumni Grant Scheme dari Pemerintah Australia.



**Dr. drg. Endah Aryati Eko Ningtyas, MDSc.,** adalah Dosen dan Ketua Program Studi Magister Terapan Terapis Gigi dan Mulut di Poltekkes Kemenkes Semarang. Beliau menyelesaikan S1 Pendidikan Dokter Gigi di Universitas Gadjah Mada, jenjang S2 Ilmu Biologi Mulut di Universitas Gadjah Mada dan jenjang S3 Ilmu Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Diponegoro. Beliau merupakan penanggung jawab pengelola klinik sekaligus Dokter Gigi Pelaksana di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Semarang. Beliau juga sebagai pengurus PDGI Wilayah Jawa Tengah (Sekretaris I) tahun 2017-2022. Selain menjadi dosen dan dokter gigi pelaksana, beliau juga sebagai team editor dan reviewer Jurnal Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2017 hingga sekarang.